ARTIKEL

ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT KETERCAPAIAN HASIL BELAJAR TEMA 3 SUBTEMA 2 PADA SISWA KELAS IV SDN SUKORAME 2 KEDIRI

ANALYSIS OF SUPPORTING FACTORS AND INHIBITING OF LEARNING ACHIEVEMENT THEME 3 SUBTHEME 2 IN CLASS IV STUDENTS GRADE SCHOOL SUKORAME 2 KEDIRI

Oleh:

ASHABAL JANNATI

13.1.01.10.0015

Dibimbing oleh :

1. **ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S., M.A.**
2. **Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd.**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ashabal Jannati
NPM	: 13.1.01.10.0015
Telepun/HP	: 085748382704
Alamat Surel (Email)	: ashabaljannati507@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Ketercapaian Hasil Belajar Tema 3 Subtema 2 Pada Siswa Kelas IV SDN Sukorame 2 Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nuasantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, Juli 2017
Pembimbing I, Abdul Aziz Hunaini, S.S., M.A. NIDN 0704078402	Pembimbing II, Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. NIDN 0725076201	Penulis, Ashabal Jannati NPM 13.1.01.10.0015

ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT KETERCAPAIAN HASIL BELAJAR TEMA 3 SUBTEMA 2 PADA SISWA KELAS IV SDN SUKORAME 2 KEDIRI

Ashabal Jannati
Ashabaljannati507@gmail.com
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Abstrak

Ashabal Jannati : Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Ketercapaian Hasil Belajar Tema 3 Subtema 2 Pada Siswa Kelas IV SDN Sukorame 2 Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2013. Penelitian ini dilatarbelakangi hasil belajar siswa yang memiliki perbedaan khususnya siswa kelas IV. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Perlu adanya solusi untuk mengantisipasi faktor penghambat ketercapaian hasil belajar, sehingga siswa kelas IV dapat mengoptimalkan hasil belajar tema 3 subtema 2. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hal-hal yang menjadi faktor pendukung ketercapaian hasil belajar tema 3 subtema 2 di SDN Sukorame 2 Kediri (2) untuk mengetahui hal-hal yang menjadi faktor penghambat ketercapaian hasil belajar tema 3 subtema 2 di SDN Sukorame 2 Kediri (3) untuk mendeskripsikan solusi mengantisipasi faktor penghambat ketercapaian hasil belajar tema 3 subtema 2 di SDN Sukorame 2 Kediri. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus, yaitu penelitian untuk mencari solusi permasalahan atas suatu masalah tertentu dengan langkah-langkah meliputi, (1) prapenelitian, (2) penelitian , dan (3) pascapenelitian. Dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD serta guru kelas IV SD. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengelola data yaitu menggunakan analisis deskriptif. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) faktor internal pendukung ketercapaian hasil belajar tema 3 subtema 2 siswa kelas 4 yaitu kemampuan siswa dan minat siswa, (2) faktor eksternal pendukung ketercapaian hasil belajar tema 3 subtema 2 siswa kelas 4 yaitu guru, (3) faktor internal penghambat ketercapaian hasil belajar tema 3 subtema 2 siswa kelas 4 yaitu kemampuan siswa dan minat siswa, (4) faktor eksternal penghambat ketercapaian hasil belajar tema 3 subtema 2 siswa kelas 4 yaitu guru, dan (5) solusi untuk mengantisipasi faktor penghambat ketercapaian hasil belajar berasal dari guru.

KATA KUNCI : Analisis, faktor pendukung dan penghambat, hasil belajar tema 3 subtema 2 kelas IV.

A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses di mana individu melakukan perubahan sikap, keterampilan, serta kompetensi. Perubahan sikap, keterampilan, serta kompetensi, tidak terjadi secara spontan. Perlu adanya waktu serta tingkat pemahaman dari masing-masing individu yang sedang belajar. Ada yang beranggapan bahwa dalam menentukan ketercapaian belajar, dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar membutuhkan suatu proses. Proses ini tidak instan melainkan dilalui secara berkesinambungan. Sesuai dengan pernyataan di atas, Hilgard dan Bower dalam Nyayu Khodijah (2014:48) menjelaskan tentang makna belajar sebagai berikut :

> "Belajar adalah suatu proses dimana sebuah aktivitas dibentuk atau diubah melalui reaksi terhadap situasi yang disebabkan oleh kecenderungan respons alami, kematangan, atau perubahan sementara karena sesuatu hal."

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar di atas, maka dapat diketahui hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diperoleh dari kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru. Evaluasi digunakan sebagai alat untuk mengukur ketercapaian hasil belajar, dan evaluasi yang baik mampu mencakup semua aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Santrock dan Yusen (dalam Agus Taufiq dkk., 2010:5.4) menyatakan bahwa, "Belajar didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang terjadi karena pengalaman." Belajar akan menghasilkan sesuatu yang baru. Perubahan tingkah laku sebagai hasil dari belajar siswa biasanya relatif permanen. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh dari pengalaman yang diperoleh selama siswa belajar. Pengalaman yang diperoleh selama belajar selalu bermakna bagi setiap siswa yang menjalankan belajar dengan sungguh-sungguh. Dari

pengalaman tersebut siswa dapat mengetahui banyak hal baru yang mampu mengubah tingkah laku sebelumnya dan secara perlahan, perubahan tingkah laku yang dialami siswa cenderung bersifat permanen.

Hasil belajar merupakan perubahan yang dialami oleh siswa sebagai bentuk dari upayanya dalam belajar. Perubahan yang terjadi meliputi berbagai aspek, seperti pengetahuan, sikap serta keterampilan. Perubahan sebagai wujud dari hasil belajar, cenderung bersifat permanen karena dipengaruhi oleh pengalaman selama belajar. Selaras uraian di atas, Ahmad Susanto (2013:5) mengatakan bahwa, "Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar."

Berbeda dengan pendapat tersebut, Burhan Nurgiantoro (2011:6) menyatakan bahwa "Penilaian sebagai suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan." Setiap kegiatan belajar yang dilakukan siswa, memiliki tujuan tersendiri. Tujuan belajar telah dirumuskan dalam rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum kegiatan belajar berlangsung. Penilaian hasil belajar dilakukan guru untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Hasil belajar mencakup segala hal yang dipelajari siswa di sekolah, S.Bloom, dkk. (dalam Zainal Arifin, 2016:21) menguraikan tentang ruang lingkup evaluasi pembelajaran dalam perspektif domain hasil belajar bahwa "Hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor." Semua kegiatan belajar di kelas sudah direncanakan dan disusun berdasarkan ketiga domain tersebut, sehingga semua kegiatan siswa lebih terarah dan sesuai tujuan pembelajaran. Guru dalam melihat pencapaian hasil belajar siswa harus lebih cermat, dan jangan terlalu cepat menyimpulkan sebelum mengukur ketiga domain tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Sukorame 2 Kediri diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV dominan mendapatkan nilai di atas rata-rata. Hasil belajar yang telah dicapai siswa kelas IV tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Hasil belajar siswa kelas IV tersebut dipengaruhi oleh faktor pendukung yaitu fasilitas yang ada di sekolah. Fasilitas tersebut meliputi media pembelajaran, gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, serta adanya LCD Proyekor sehingga guru mampu memberikan contoh konkrit dalam pembelajaran.

Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi siswa, yaitu adanya siswa yang memiliki kemampuan kurang yaitu di bawah rata-rata kelas, serta adanya kekurangan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemampuan siswa tentu memiliki perbedaan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Guru harus berusaha seoptimal mungkin untuk meningkatkan kemampuan siswa, sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuannya dengan baik. Orangtua juga memiliki peranan dengan terus mengawasi perkembangan kemampuan siswa, walaupun siswa tidak masuk sekolah orangtua harus tetap memberikan waktu untuk siswa belajar sehingga siswa tidak tertinggal materi pelajaran dikelas.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Ruseffendi (dalam Ahmad Susanto, 2013:14) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kedalam sepuluh macam yaitu, “Kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sifat guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.”

Berbeda dengan pendapat di atas, menurut Ahmad Susanto (2013:12) bahwa, “Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal,

siswa itu sendiri dan lingkungannya". Hasil belajar yang dicapai siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan berfikir siswa, motivasi, minat, dan kesiapan siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 3 yaitu siswa, guru, dan orangtua.

Dari uraian tersebut dapat diprediksi bahwa hasil belajar tema 3 subtema 2 pada siswa kelas IV juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dan penghambat bisa berasal dari siswa, guru, maupun orangtua. Berdasarkan fenomena tersebut, perlu dilakukan sebuah penelitian guna mengungkap faktor pendukung dan penghambat hasil belajar siswa dalam "Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Ketercapaian Hasil Belajar Tema 3 Subtema 2 pada siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kediri".

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Nana S.S (2013:60), "Pendekatan kualitatif sebagai penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial baik individu maupun kelompok." Metode ini terdiri atas tiga tahap, prapenelitian, penelitian, dan pascapenelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini menggunakan teknik analisis taksonomi, menurut Sugiyono (2014:261) menyatakan "Analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan."

Pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2014:223) "Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana." Subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa

kelas IV SD. Lokasi penelitian ini berada di SDN Sukorame 2 Kediri, lama penelitian selama 6 bulan. Teknik keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Sugiyono (2014:274) menyatakan bahwa, "Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda."

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan.

1. Faktor pendukung ketercapaian hasil belajar tema 3 subtema 2 siswa kelas IV di SDN Sukorame 2 Kediri dibedakan menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi tingkat kemampuan dan minat siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi guru. Faktor pendukung internal siswa meliputi kemampuan siswa dalam memahami materi tema 3 subtema 2. Pemahaman materi tema 3 subtema 2 meliputi: mengurutkan daur hidup hewan dengan memberikan contoh langsung serta cara menjaga kelestariannya, mengurutkan daur hidup tumbuhan dengan kegiatan mempraktikan cara menjaga kelestarian, kebersihan dan kesehatan lingkungan, mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam kegiatan eksplorasi lompat katak, dan menceritakan kembali sebuah teks tentang daur hidup hewan dengan kegiatan membuat kolase. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran yang konkrit, penggunaan model pembelajaran dan bahan ajar materi yang sesuai, dan pengkondisian kelas dengan baik.
2. Faktor penghambat ketercapaian hasil belajar tema 3 subtema 2 siswa kelas

IV di SDN Sukorame 2 Kediri dibedakan menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi tingkat kemampuan dan minat siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi guru. Faktor penghambat internal siswa meliputi kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi tema 3 subtema 2 Pemahaman materi tema 3 subtema 2 meliputi: mengurutkan daur hidup hewan dengan memberikan contoh langsung serta cara menjaga kelestariannya, mengurutkan daur hidup tumbuhan dengan kegiatan mempraktikan cara menjaga kelestarian, kebersihan dan kesehatan lingkungan, mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam kegiatan eksplorasi lompat katak, dan menceritakan kembali sebuah teks tentang daur hidup hewan dengan kegiatan membuat kolase.

Sedangkan untuk faktor eksternal yang menghambat ketercapaian hasil belajar tema 3 subtema 2 siswa kelas IV meliputi penggunaan model dan metode pembelajaran yang tidak bervariasi dan kurangnya pengembangan bahan ajar materi yang digunakan guru saat mengajarkan tema 3 subtema 2.

3. Solusi untuk mengantisipasi faktor penghambat ketercapaian hasil belajar tema 3 subtema 2 di SDN Sukorame 2 Kediri yaitu dengan bantuan guru. Solusi tersebut meliputi upaya guru dalam memberikan remidi serta jam tambahan di luar jam pelajaran.

D. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan* (volume 1). Jakarta: Rajawali Pers.

Nurgiantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, S.Nana. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (volume 1)*. Jakarta: Kencana.

Taufiq, Agus., dkk. 2010. *Pendidikan Anak di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.